

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data untuk kemudian dianalisis sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Dalam melakukan penelitian tentunya terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan pemahaman atas suatu isu atau fenomena yang diteliti.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian terdapat tiga metode pendekatan yang dapat digunakan yaitu metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode gabungan. Penggunaan metode penelitian tersebut disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivme atau sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif atau (*descriptive research*) sering juga dikenal sebagai penelitian taksonomik, hal itu dikarenakan penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau melakukan klarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian dengan metode ini berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif juga tidak mempermasalahkan hubungan antar variabel yang ada karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.

¹ R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya* (Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc.) (z-Lib.Org) (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

² D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Kudus, Jawa tengah. Waktu penelitian dilaksanakan selama proses pembuatan skripsi hingga dilaksanakan penelitian yaitu pada bulan Januari 2023 sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan mahasiswa strata 1 dengan program sarpendidikan akuntansi dari perguruan tinggi yang ada di IAIN Kudus dan UMK. Narasumber merupakan mahasiswa semester pertengahan sampai akhir yang masih aktif menjadi mahasiswa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung maupun observasi kepada mahasiswa akuntansi yang tinggal di Indonesia.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data penunjang dari buku-buku, jurnal maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian dan dapat menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data merupakan salah satu dari hal utama yang berpengaruh dalam kualitas data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Tanpa

³ Sugiyono.

⁴ Sugiyono.

mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Terdapat berbagai cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Kita mengenal metode wawancara, pengamatan atau observasi, angket, pengetesan, arsip, dan dokumen. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuisisioner⁶

1. Kuesioner / angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban dari responden mengenai topik yang ingin diangket. Teknik angket dilakukan dengan memberikan pernyataan-pernyataan terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti. Angket menurut Soehartono sebagaimana yang telah dikutip oleh Mahi M. Hikmat merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pernyataan untuk diisi sendiri oleh responden.

Pertanyaan dalam angket dibagi dalam dua bentuk yaitu pertanyaan bentuk terbuka dan pertanyaan bentuk tertutup. Pertanyaan bentuk terbuka merupakan pertanyaan yang jawabannya tidak disediakan oleh peniliti/pembuat angket, sedang pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang jawabannya diberikan oleh pembuat angket. Penelitian ini menggunakan pertanyaan bentuk terbuka, dan angket menggunakan platform google form. Pertanyaan dari kuesioner atau angket berjumlah delapan pertanyaan dengan jawaban berupa uraian/uraian singkat yang dijawab sesuai pendapat dari responden atau narasumber.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, vol. 59 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁶ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, ed. Rusmini, *The Lancet* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017).

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam pengujian keabsahan data triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beragam cara, dan berbagai waktu. Menurut William, triangulasi merupakan validasi silang kualitatif, metode ini menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber atau beberapa sumber data.

a. Triangulasi waktu

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi dan wawancara dalam situasi atau waktu yang berbeda.

2. Diskusi dengan teman

Teknik ini digunakan untuk membangun kepercayaan (kredibilitas) yang merupakan suatu proses di mana seorang peneliti mengekspos hasil penelitian yang diperolehnya dengan teman untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit. Melalui teknik ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pertanyaan dan saran yang konstruktif, serta dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan dan menguji langkah-langkah selanjutnya dalam suatu desain metodologis yang muncul.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam menentukan dan mengatur data yang diperoleh secara sistematis, kemudian mengajarkannya unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Penganalisan data akan memproses data yang didapatkan dengan menggunakan variabel-variabel dalam penelitian, kemudian menyederhanakan data tersebut agar mengarah pada pemahaman struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak⁸ D Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁸ Elidawaty Purba et al., *Metode Penelitian Ekonomi, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul dari berbagai teknis pengumpulan data yang berbeda-beda lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Karena itu, data yang diperoleh harus “diproses” dan dianalisis terlebih dahulu sebelum dapat digunakan. Peneliti harus melakukan tiga kegiatan analisis secara serempak, tiga kegiatan analisis yang harus dilakukan yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan melalui uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Ini merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diperoleh bisa menjawab rumusan masalah yang telah dibuat di awal ataupun tidak, ini dikarenakan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Temuan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih abu-abu atau gelap sehingga setelah adanya penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, teori ataupun hipotesis.

⁹ Purba et al.